

Strategi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) dalam Meningkatkan Investasi Masa Pandemi Covid-19 di Kota Dumai

Anastasia Romatua

Program Studi Administrasi Publik, Jurusan Ilmu Administrasi, Fakultas Ilmu Sosial
Dan Ilmu Politik, Universitas Riau, Indonesia

Korespondensi penulis: anastasiaromatua22@gmail.com

Zaili Rusli

Program Studi Administrasi Publik, Jurusan Ilmu Administrasi, Fakultas Ilmu Sosial
Dan Ilmu Politik, Universitas Riau, Indonesia

Abstract. *This research was conducted at the Dumai City Investment and One Stop Integrated Service (DPMPTSP). This study aims to determine (1) DPMPTSP's efforts to increase investment in Dumai City, (2) Investment promotion strategies in Dumai City during the Covid-19 Pandemic. This study uses a qualitative method with a descriptive approach. Data was collected by using observation, interview and documentation techniques. The sources of data used in this study are primary data and secondary data. Informants in this study were determined based on purposive sampling technique. Based on the results of this study, it can be concluded that (1) DPMPTSP efforts in increasing investment in Dumai by implementing strategies and innovations in terms of improving the quality of investment planning, investment climate, improving the quality of cooperation, increasing promotion effectiveness, improving service quality and increasing quality control of investment implementation (2) The investment promotion strategy carried out by the Dumai City DPMPTSP during the Covid-19 Pandemic was to innovate in the use of technology and social media and collaborate with Online Selling Applications such as Tokopedia. The latest programs are always broadcast per episode on social media such as Instagram and Youtube DPMPTSP.*

Keywords: *Strategy, Investment, Promotion.*

Abstrak. Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Dumai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Upaya DPMPTSP dalam meningkatkan investasi di Kota Dumai, (2) Strategi promosi investasi di Kota Dumai di masa Pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Informan dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan teknik purposive sampling. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa (1) Upaya DPMPTSP dalam meningkatkan investasi di Kota Dumai adalah dengan melakukan strategi dan inovasi dalam hal peningkatan kualitas perencanaan investasi, peningkatan kualitas iklim investasi, peningkatan kualitas kerja sama, peningkatan efektivitas promosi, peningkatan kualitas layanan serta peningkatan kualitas pengendalian pelaksanaan investasi (2) Strategi promosi investasi yang

Received Juli 07, 2022; Revised Agustus 2, 2022; September 22, 2022

* Anastasia Romatua, anastasiaromatua22@gmail.com

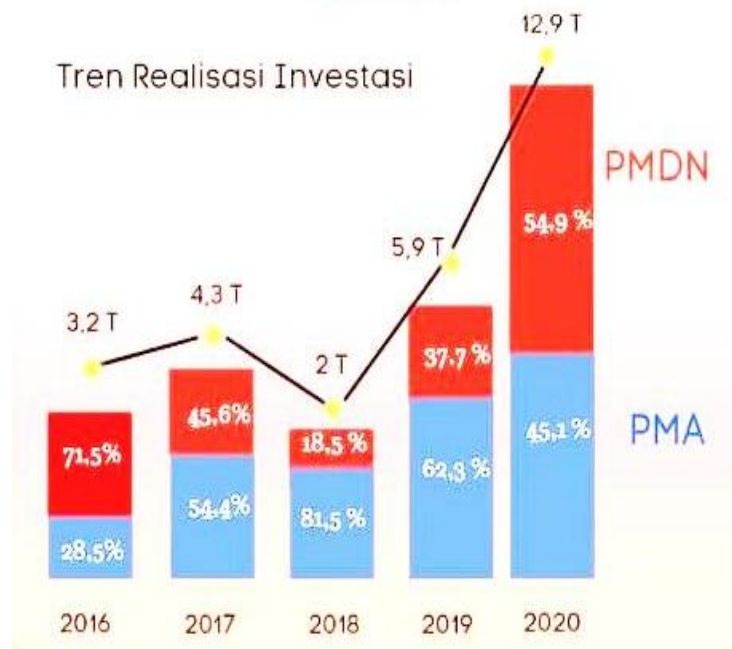
dilakukan DPMPTSP Dumai masa Pandemi Covid-19 adalah Image Marketing, Attraction Marketing, Infrastructure Marketing, People Marketing. Program terbaru selalu tayangkan perepisode di media sosial berupa instagram dan Youtube DPMPTSP.

Kata kunci: Strategi, Investasi, Promosi.

LATAR BELAKANG

Investasi adalah istilah yang sudah tak asing lagi ditelinga. Investasi adalah upaya menanamkan modal atau dana dengan harapan bisa mendapatkan keuntungan (*return*) di masa mendatang. Berdasarkan kondisi pandemi Covid-19 inilah yang melatarbelakangi penelitian untuk melihat dari sisi perekonomian yaitu investasi yang terjadi di Kota Dumai. Sebagai salah satu kota tujuan investasi terbaik di Provinsi Riau menjadikan iklim investasi Kota Dumai tetap kondusif dan diminati para investor asing maupun dalam negeri sekalipun dimasa pandemi. Hal ini tentu tidak terlepas dari peran serius pemerintah mewujudkan kebijakan dan regulasi investasi, pemberian pelayanan dan kemudahan berusaha. Konsistensi pemerintah tersebut terwujud lewat hadirnya wewenang terkait penanaman modal melalui Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP). Menurut Pasal 16 ayat (1) UU No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, tujuan PTSP adalah membantu penanaman modal dalam memperoleh kemudahan pelayanan, fasilitas fiskal, dan informasi mengenai penanaman modal.

Tingginya realisasi investasi dan minat investor berinvestasi di Kota Dumai di masa pandemi Covid-19 dapat terlihat pada grafik dibawah ini dimana pada tahun 2020, investasi di Kota Dumai meroket menjadi Rp. 12,9 Triliun, dimana pada tahun itu merupakan tahun dimana adanya pandemi Covid-19 melanda dunia termasuk Kota Dumai. Pada Tahun sebelumnya, grafik realisasi investasi di Kota Dumai naik turun baik itu di sektor Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) maupun di sektor Penanaman Modal Asing (PMA).



Sumber: Website DPMPTSP Kota Dumai

Grafik 1.1 Tren Realisasi Investasi Kota Dumai hingga Tahun 2020

Sejak Triwulan II Tahun 2021 (Periode April-Juni) data realisasi investasi mencapai Rp. 3,2 Triliun, meningkat sebesar 49% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020 (Rp. 2,15 Triliun). Capaian investasi periode ini berhasil menyerap tenaga kerja Indonesia sebanyak 1.861 orang dan 13 orang tenaga kerja asing. Selama Triwulan II Tahun 2021 realisasi PMDN sebesar Rp. 333,45 miliar (turun 74%) dan realisasi investasi PMA sebesar Rp. 2,86 triliun (naik 6%) dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020. Selama periode Triwulan II Tahun 2021 realisasi investasi PMA dan PMDN di Kota Dumai sebesar Rp. 3,2 triliun dan menjadi penyumbang terbesar investasi di Provinsi Riau.

Gambar 3

Sektor Investasi Terbesar Triwulan I 2021 Kota Dumai Kategori PMA

NO	SEKTOR	INVESTASI
1.	Industri Kimia dan Farmasi	143.828.600
2.	Industri Makanan	141.999.800
3.	Tanaman Pangan, Perkebunan dan Peternakan	73.097.500

Sektor Investasi Terbesar Triwulan I 2021 Kota Dumai Kategori PMDN

NO	SEKTOR	INVESTASI
1.	Listrik, Gas, dan Air	20.945.900.000
2.	Perdagangan dan Reparasi	3.764.000.000
3.	Jasa Lainnya	1.666.000.000

Sumber: Data BPS Kota Dumai Tahun 2021

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa sektor investasi kategori PMA yang tertinggi di Dumai adalah sektor industri kimia dan farmasi yaitu sebesar Rp. 143.828.600. Yang tertinggi kedua adalah sektor industri makanan yaitu sebesar Rp. 141.999.800. Kemudian tertinggi ketiga adalah sektor tanaman pangan, perkebunan dan peternakan yaitu sebesar Rp. 73.097.500.

Sedangkan di sektor investasi kategori PMDN yang tertinggi di Dumai adalah listrik dan gas yaitu sebesar Rp. 20.945.900.000. Kemudian yang tertinggi kedua yaitu sektor perdagangan dan reparasi yaitu sebesar Rp. 3.764.000.000. dan yang tertinggi ketiga adalah sektor jasa lainnya yaitu sebesar Rp. 1.666.000.000.

Berdasarkan pengamatan peneliti di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, terlihat fenomena maupun gejala dalam strategi peningkatan investasi yang berupaya berinovasi dan mengoptimalkan teknologi maupun media sosial dimasa Pandemi Covid-19 ini. Hal tersebut berlaku kepada aspek yaitu peningkatan kualitas Perencanaan penanaman modal, peningkatan kualitas iklim penanaman modal, peningkatan kualitas kerja sama penanaman modal, peningkatan efektivitas promosi penanaman modal, peningkatan kualitas layanan penanaman modal serta peningkatan kualitas pengendalian pelaksanaan modal.

Berdasarkan gejala-gejala tersebut strategi investasi yang dilakukan DPMPTSP memberikan pengaruh terhadap realisasi investasi Kota Dumai tahun 2020. Masa pandemi menjadi tantangan tersendiri bagi DPMPTSP untuk terus mempertahankan kualitas pelayanan dan memberikan kemudahan investasi dengan strategi dan terobosan terbaru melalui pemanfaatan teknologi. Sehingga dalam hal ini DPMPTSP telah berhasil mencapai sasaran kinerjanya untuk mendorong peningkatan investasi yang sesuai dengan melebihi target yang direncanakan.

Potensi peluang investasi yang ada di Kota Dumai mampu bersaing dan menciptakan iklim investasi yang kondusif. Komitmen pemerintah terus dilakukan pada optimalisasi peluang investasi yang dimiliki Kota Dumai. Berdasarkan naskah Rencana Umum Penanaman Modal Tahun 2015-2025 peluang investasi yang diberikan Kota Dumai beragam. Berikut potensi peluang investasi yang ada di Kota Dumai yang akan terus dikembangkan untuk menarik para investor di dalam maupun diluar negeri. Selain itu, ada beberapa potensi dan peluang di Kota Dumai dari beberapa sektor tambahan. Misalnya potensi dan peluang investasi perkebunan yaitu berbentuk bahan baku. Potensi investasi peternakan yaitu peternakan sapi. Potensi dan peluang investasi perkebunan yaitu produk turunan pinang. Potensi dan peluang investasi pertanian yaitu produk nenas. Dan potensi investasi perikanan (beberapa jenis ikan) berupa pengalengan ikan dan nugget ikan.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan sifat deskriptif. Gunawan (2013) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai jenis penelitian yang hasilnya tidak diperoleh melalui perhitungan atau statistik. Metode ini digunakan untuk melihat strategi yang dilakukan oleh DPMPTSP Kota Dumai dalam meningkatkan investasi selama pandemi Covid-19 dengan cara mendalam yakni melalui pengumpulan data-data dari berbagai metode seperti wawancara, observasi, dan dokumen yang kemudian dianalisis sehingga memberikan gambaran yang lebih jelas. Menggunakan teknik analisis data Miles & Huberman dengan tiga tahapan yakni reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/penarikan kesimpulan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teori Investasi adalah teori permintaan modal. Investasi adalah menempatkan uang menjadi sesuatu dengan harapan laba. Dilihat pula dalam praktek strategi untuk menarik investasi, orang, dan industri ke suatu daerah.

Kuncoro (2004:291), menjelaskan bahwa ada beberapa strategi untuk menarik investasi, orang, dan industri ke suatu daerah yaitu :

- *Image Marketing* (citra) yang artinya adalah sejenis kepercayaan, ide, dan ekspresi yang dimiliki orang terhadap suatu daerah. Citra adalah sekedar simplifikasi dari begitu banyak informasi yang berhubungan dengan suatu daerah.
- *Attraction Marketing* (daya tarik) yang artinya alasan penting untuk investor dan modal agar datang untuk berinvestasi ke suatu daerah. Klasifikasi tersebut dibagi menjadi dua yaitu atraksi berdasarkan lokasi dan atraksi yang nyata karena merupakan peristiwa.
- *Infrastructure Marketing* (Infrastruktur) yang artinya dasar utama memasarkan daerah. Baik itu aksesibilitas seperti kemudahan untuk didatangi, dan juga kualitas infrastruktur seperti seberapa jauh sumber daya modal, fisik, dan lain-lain
- *People Marketing* yang artinya memasarkan suatu daerah melalui orang-orang terkenal dan berpengaruh di daerah tersebut seperti walikota, bupati, kepala dinas, dan sebagainya.

Adapun strategi yang digunakan oleh DPMPTSP Kota Dumai untuk meningkatkan investasi selama pandemi Covid-19 adalah:

3.1. Pelaksanaan Promosi

Salah satu strategi yang ditempuh oleh DPMPTSP Kota Dumai dalam meningkatkan investasi masuk ke Kota Dumai selama pandemi COVID-19 adalah dengan meningkatkan promosi potensi dan peluang investasi yang ada. Dimana promosi sangat berperan dalam memberikan informasi mengenai potensi dan peluang investasi bagi para investor atau pelaku dunia usaha. Investor atau pelaku dunia usaha tidak akan mampu mengetahui potensi investasi apabila promosi yang dilakukakan tidak berjalan dengan baik.

3.1.1. Promosi Pameran

Strategi promosi dalam bentuk pameran menjadi wadah yang sangat penting untuk mempromosikan potensi dan peluang investasi bagi para pelaku dunia usaha atau investor untuk mau menanamkan modalnya di Kota Dumai. Pameran juga merupakan salah satu wadah yang menjembatani DPMPTSP mampu mendekati diri dengan para investor baik lokal, regional, nasional maupun internasional. Dan indikator keberhasilan suatu promosi adalah terjadinya peningkatan penanaman modal yang masuk di Kota Dumai. Promosi dan publikasi potensi investasi sangatlah penting karena sumber

informasi potensi dan peluang usaha daerah terletak pada publikasi dan promosi yang dilakukan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Dumai. Promosi melalui pameran. Promosi merupakan salah satu faktor pendukung meningkatnya iklim penanaman modal di suatu daerah.

3.1.2 Promosi Media Online, Cetak, dan Elektronik

Promosi dilakukan dengan menggunakan media cetak dan elektronik dimana, promosi ini dilakukan dengan membangun kerjasama dengan media cetak atau koran dan media elektronik atau televisi. Mekanisme promosi ini dilakukan dengan memberikan materi-materi potensi dan peluang investasi yang ada di Kota Dumai untuk kemudian di publikasikan di koran dan juga di televisi dan diharapkan ada investor atau pelaku dunia usaha yang tertarik dengan materi-materi promosi tersebut dan mau menanamkan modalnya. Sementara itu promosi peta potensi investasi melalui media online sudah dapat berjalan efektif dan telah di publikasikan selama pandemi COVID-19.

Promosi potensi dan peluang investasi yang ada di Kota Dumai sebelum pandemi COVID-19 dipublikasikan oleh DPMPTSP menggunakan booklet, leaflet maupun brosur yang dibagikan pada saat pameran dan juga pemasangan media informasi berupa billboard atau papan iklan. Tidak hanya itu DPMPTSP juga bekerjasama dengan media elektronik TV dalam mempublikasikan potensi dan juga capaian-capaian prestasi yang didapatkan oleh DPMPTSP.

3.2 Memperbaiki Kualitas Pelayanan

Berikut merupakan Gambaran dan Penjelasan Inovasi Pelayanan Perizinan yang merupakan bagian dari strategi perbaikan prinsip pelayanan:

1. HANCAPI

HANDAL, CAKAP, INOVATIF (HANCAPI), mengandung makna mempercepat pelayanan publik sehingga menimbulkan kepuasan dan meningkatkan kapasitas, kemampuan keterampilan aparatur pelayanan publik yang lebih sempurna. Sebelumnya pelayanan perizinan dikelola dengan proses manual namun kini sudah didukung dengan teknologi informasi sehingga ketepatan, kecepatan, kapasitas penyelesaian semua izin menjadi lebih baik dari sebelumnya. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Dumai berinovasi dalam memberikan pelayanan perizinan kepada masyarakat selama pandemi COVID-19 yang didukung dengan :

- Sistem Perizinan Berbasis Teknologi Informasi melalui SAP (Sistem Aplikasi

Perizinan) diantaranya SMS Center, E-IKM, E-Document, dan website PTSP;

- Penyederhanaan Persyaratan perizinan melalui Sistem Izin Paralel; dan
- Inovasi hasil/output produk perizinan.

Dalam memberikan pelayanan perizinan yang mudah, cepat, tepat, akurat, transparan dan akuntabel kepada masyarakat DPMPTSP memberikan inovasi pelayanan perizinan berbasis Teknologi Informasi melalui Sistem aplikasi perizinan diantaranya *SMS Center* yakni pengaduan berupa kritik, saran maupun pertanyaan yang dikirimkan kepada DPMPTSP melalui sms maupun website. Sementra itu *E-IKM* adalah Elektronik Indeks Kepuasan Masyarakat yakni mengisi tingkat kepuasan pelayanan yang dirasakan oleh penerima pelayanan di DPMPTSP yang bisa di akses melalui website dan juga alat yang telah disediakan oleh DPMPTSP sendiri. Selanjutnya, *E-Document* atau Dokumen elektronik adalah dokumen perizinan yang bisa di *download* atau diunduh sendiri melalui *website* DPMPTSP tanpa harus datang langsung ke kantor pelayanan perizinan.

2. SMART CARD MADANI

Adapun beberapa keunggulan dari inovasi Smart Card MADANI adalah sebagai berikut :

- Mengurangi Keterlibatan Pihak Ketiga, diharapkan dari adanya Smart Card ini akan memudahkan dalam proses perpanjangan izin sehingga tidak lagi menggunakan jasa Calo atau pihak ketiga. Kemudahan yang diperoleh dengan adanya Smart Card Madani diharapkan mampu mengurangi penggunaan jasa calo. Penggunaan kartu madani sangat mudah yakni dengan membawa kartu dan proses perpanjangan izin usaha akan segera dilakukan dalam waktu satu hari dan dapat langsung dibawa pulang. Berbeda dengan sebelum adanya Smart Card dimana harus membawa berkas yang cukup banyak dan memakan waktu yang cukup lama.
- Memangkas Birokrasi Administrasi Perizinan
- Mendapatkan Fasilitas Perpanjangan Izin Satu Hari Langsung Dapat di Bawa Pulang
- Mendapatkan Kartu “Smart Card”
- Mendapatkan Fasilitas Layanan mudah dengan hanya menunjukkan kartu Smart Card izin perpanjangan berikutnya langsung dapat diproses tanpa membawa berkas.

3. SMS (Sunday Morning Service)

Adapun keunggulan dari Inovasi SMS (Sunday Morning Service) :

- Mengurangi Keterlibatan Pihak Ketiga, yang dimaksudkan dalam hal ini adalah bahwa dengan adanya program SMS ini akan mampu memberikan kemudahan dalam bentuk adanya jam kerja pelayanan diluar jam kerja sehingga masyarakat pelaku dunia usaha bisa mengurus sendiri izin usaha maupun perpajakan usaha secara mandiri tanpa menggunakan pihak ketiga atau biasa disebut Calo.
- Memanfaatkan waktu libur hari minggu bagi yang tidak sempat mengurus izin ke DPMPTSP Kota Dumai dihari kerja.
- Mendekatkan Pelayanan Kepada Masyarakat
- Mempermudah dalam mendapatkan pelayanan perizinan
- Mendaftar, mengisi berkas permohonan dan mengambil izin yang sudah terbit cukup dilokasi pelayanan “SMS”
- Mempermudah Akses Informasi langsung dalam pelayanan Perizinan di DPMPTSP Kota Dumai.

3.3 Pengembangan Aplikasi Perizinan Berbasis Teknologi Informasi

1. Pelaku UMK mendaftar pertama hanya dengan nomor ponsel
2. Layanan Konsultasi OSS
3. Izin OSS RBA
4. Website Perizinan yang lengkap
5. Adanya SMS Center
6. Klinik LKPM

3.4 Meningkatkan Capaian Investasi

1. Stabilitas Politik

Stabilitas politik sangat mempengaruhi masuknya investor ke suatu daerah atau Negara. Stabilitas politik yang sedang tidak kondusif biasanya dibarengi dengan kondisi keamanan yang juga tidak baik seperti maraknya kasus demonstrasi dan sebagainya, sehingga akan mengurangi minat investor menanamkan modalnya. Karena secara tidak langsung stabilitas politik yang tidak kondusif akan berdampak negatif terhadap usaha yang akan dijalankan oleh investor. Dimana stabilitas politik yang tidak kondusif akan berpengaruh terhadap tingkat keamanan dan tentu saja akan menekan angka profit bagi investor.

2. Faktor Pembiayaan

Faktor pembiayaan juga merupakan salah satu faktor yang cukup penting dalam peningkatan iklim investasi. Upaya peningkatan Investasi melalui program-program yang akan dijalankan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, tentunya membutuhkan biaya operasional yang apabila pembiayaan tidak dapat terpenuhi dengan baik maka program-program yang akan dilaksanakan juga tidak akan berjalan sebagaimana mestinya dan tentunya akan berpengaruh terhadap peningkatan iklim investasi.

3. Infrastruktur

Infrastruktur juga menjadi faktor yang cukup mempengaruhi meningkatnya iklim investasi. Infrastruktur merupakan salah satu faktor pendukung dasar para investor untuk menanamkan modalnya terutama infrastruktur jalan, sehingga apabila infrastruktur terutama akses jalan tidak baik maka hal ini juga akan mempengaruhi minat investor untuk mau menanamkan modalnya.

4. Regulasi dan Birokrasi

Selanjutnya, faktor regulasi dan birokrasi juga merupakan faktor yang sangat penting dan berpengaruh dalam peningkatan iklim investasi. Regulasi yang tidak konsisten dan cenderung sering mengalami perubahan akan membuat rasa tidak aman bagi para investor sehingga hal ini juga menjadi salah satu faktor yang akan mengurangi minat investor menanamkan modalnya.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai Strategi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Dalam Meningkatkan Investasi Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Dumai, peneliti dapat menarik kesimpulan dan saran sebagai berikut:

1. Upaya DPMPTSP dalam meningkatkan investasi di Kota Dumai adalah dengan melakukan strategi dan inovasi dalam hal peningkatan kualitas perencanaan investasi, peningkatan kualitas iklim investasi, peningkatan kualitas kerja sama, peningkatan efektivitas promosi, peningkatan kualitas layanan serta peningkatan kualitas pengendalian pelaksanaan investasi. Berdasarkan upaya tersebut Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

(DPMPTSP) berhasil mencapai capaian kinerjanya baik dari segi pelayanan maupun investasi. Dari sisi peningkatan pelayanan publik telah berhasil mencapai target akhir RENSTRA pada angka 6 dengan angka capaian 100 % atau kategori “Sangat Baik”. Sedangkan dari sisi realisasi investasi juga berhasil melampaui target akhir RESNTRA dengan realisasi investasi sebesar Rp. 12 Triliun dan realisasi 1.447 proyek.

2. Strategi promosi investasi yang dilakukan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Dumai di masa Pandemi Covid-19 adalah dengan berinovasi pada pemanfaatan teknologi dan media sosial. Program terbaru tersebut di tayangkan per episode di media sosial berupa instagram dan Youtube DPMPTSP Kota Dumai. Kegiatan dilakukan dengan liputan sebagai bentuk strategi membantu mempromosikan bisnis atau usaha yang ada di Kota Dumai tanpa dipungut biaya.

REFERENSI

- Assauri, S. (2016). *Strategic Management (Sustainable Competitive Advantage)* Jakarta: PT. Raja Grafindo
- BAPPENAS. (2007). *Buku Pegangan Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pembangunan Daerah: Pengembangan Ekonomi Daerah dan Sinergi Kebijakan Investasi Daerah* Jakarta: BAPPENAS
- DPMPTSP. (2019). *Penyusunan Kajian Potensi dan Produk Unggulan Kota Pekanbaru 2019*. Dumai: DPMPTSP
- DPMPTSP. (2020). *Potensi dan Peluang Investasi Kota Dumai 2020*
- DPMPTSP. (2020). *Potensi dan Peluang Investasi Kota Dumai*. PIDII
- Hadi, L dan Muslim. (2019). *Pelayanan Publik: Konsep, Inovasi, & Semangat Anti Korupsi*. Pekanbaru: Kreasi Edukasi
- Harjono, Dhaniswara. (2007). *Hukum Penanaman Modal*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Hidayat, Taufik. (2011). *Buku Pintar Investasi Syariah* Jakarta: Media Kita
- Samsul, M. (2018). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. 2nd edn. Edited by Adi Mulana. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama
- Diana. (2020). “Investasi Saham di Masa Pandemi Covid-19”. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari dan Manajemen* Vol 4 No.2
- DPMPTSP. (2020). *Daftar Rekapitulasi Penghargaan DPMPTSP Kota Dumai 2010-2021*

- Heryana, A. (2018). *Informan dan Pemilihan Informan dalam Penelitian Kualitatif*. EJournal.
- Nuryandi, H. (2019). *Strategi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) dalam Meningkatkan Investasi di Kabupaten Tulungagung*. Skripsi Jurusan ekonomis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam negeri Tulungagung
- Pardiansyah, E. (2017). *Investas dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris*. Jurnal Ekonomi Islam Vo. 8 No.2
- Pramono, A. (2016). *Peran Badan Penanaman Modal dalam Meningkatkan Investasi di Provinsi Lampung*. Fakultas Hukum Universitas Lampung.
- Rowland. (2012). *Investasi dan Penanaman Modal*. INDEF. eJournal Proyeksi Ekonomi Proyeksi Ekonomi Indonesia 2013: Pembangunan Di Atas Pijakan Rapuh
- Soedomo, P dkk. (2010). *Kajian Ekonomi dan Keuangan*. Jakarta: Pusat Kebijakan Ekonomi Makro Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan. E-journal Vol 14 No. 3
- Sulistiawati, R. (2012). *Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Penyerapan Tenaga Kerja*. Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan Vol.3 No. 1
- Supriatna, E (2020). "Wabah Corona Virus Disease Covid 19 Dalam Pandangan Islam," SALAM; Jurnal Sosial & Budaya Syar-i 07. No 6.hlm. 556